

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU NIFAS DENGAN PELAKSANAAN INISIASI MENYUSUI DINI (IMD) DI HOSPITAL NACIONAL GUIDO VALADARES DILI TIMOR LESTE

Venesia Tirana Guterres, Eri Puji Kumalasari

Universitas STRADA Indonesia

venesiatirana23@gmail.com , ery21021989@gmail.com

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) merupakan praktik vital yang memberikan banyak manfaat bagi bayi dan ibu. Tingkat pengetahuan ibu menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan ibu nifas dengan pelaksanaan IMD di Hospital Nacional Guido Valadares (HNGV) Dili, Timor Leste.

Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling dengan jumlah sampel 61 ibu nifas di HNGV. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan dan observasi/ceklist pelaksanaan IMD. Analisis data menggunakan uji statistik Chi-Square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan IMD kurang (41,0%). Sebanyak 50,8% responden melaksanakan IMD. Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai $p = 0,000 (< 0,05)$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu nifas dengan pelaksanaan IMD. Nilai Cramer's $V = 0,605$ mengindikasikan hubungan yang kuat antara kedua variabel.

Disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu nifas dengan pelaksanaan IMD di HNGV. Peningkatan pengetahuan ibu melalui edukasi yang komprehensif, didukung oleh kebijakan dan praktik klinis yang pro-IMD dari tenaga kesehatan, sangat diperlukan untuk meningkatkan cakupan dan keberhasilan IMD.

Kata kunci : Pengetahuan, Ibu Nifas, Inisiasi Menyusui Dini (IMD), Hospital Nacional Guido Valadares, Timor Leste.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE KNOWLEDGE LEVEL OF POSTPARTUM MOTHERS AND THE IMPLEMENTATION OF EARLY INITIATION OF BREASTFEEDING (EIBF) AT HOSPITAL NACIONAL GUIDO VALADARES, DILI TIMOR LESTE.

Venesia Tirana Guterres, Eri Puji Kumalasari

Universitas STRADA Indonesia

venesiatirana23@gmail.com, ery21021989@gmail.com

Early Initiation of Breastfeeding (EIBF) is a vital practice with numerous benefits for both infants and mothers. Maternal knowledge is a crucial factor influencing the successful implementation of these programs. This study aimed to analyze the relationship between the knowledge level of postpartum mothers and the implementation of EIBF at the Hospital Nacional Guido Valadares (HNGV) in Dili, Timor-Leste.

This study used an observational analytic design with a cross-sectional approach. The sampling technique was accidental sampling, with a sample size of 61 postpartum mothers at the HNGV. Data were collected using a knowledge questionnaire and an observation checklist for EIBF implementation. Data analysis was performed using the chi-square statistical test.

The results showed that the majority of respondents had low knowledge of the EIBF (41.0%). A total of 50.8% of respondents implemented the EIBF. The Chi-square test result showed a p-value of 0.000 (< 0.05), indicating a significant relationship between the knowledge level of postpartum mothers and EIBF implementation. The Cramer's V value of 0.605 indicates a strong relationship between the two variables.

It is concluded that there is a strong and significant relationship between the knowledge level of postpartum mothers and the implementation of EIBF at HNGV. Improving maternal knowledge through comprehensive education, supported by pro-EIBF policies and clinical practices by healthcare workers, is essential to increase the coverage and success of EIBF.

Keywords: Knowledge, Postpartum Mothers, Early Initiation of Breastfeeding (EIBF), Hospital Nacional Guido Valadares, Timor-Leste.